

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang di pakai oleh peneliti ini, dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dan suatu pendekatan yang mengungkap situasi sosial tertentu. Situasi yang alamiah relevan berdasarkan pengumpulan dan analisis data dibentuk dengan kata-kata.²⁷ Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari objek yang sifatnya alamiah.²⁸

Dari metode kualitatif yaitu persepsi atau pemikiran orang secara individu maupun kelompok yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis. Analisis dengan pendekatan induktif cenderung menggunakan penelitian kualitatif, adalah kesimpulan yang bersifat umum kemudian di tarik dari fakta yang khusus dan peristiwa yang kongkrit. Telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya yang berupa kata lisan maupun tulisan dari sumber manusia dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian studi kasus termasuk dalam penelitian yang berdasarkan sifat permasalahannya. Selama jangka waktu tertentu tentang individu atau suatu

²⁷ Djama'ah Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

unit sosial yang suatu model penelitian kualitatif adalah studi kasus. Bentuk penelitian yang memiliki sifat komprehensif, intens, merinci, mendalam dan lebih mengarah upaya menelaah secara mendalam merupakan studi kasus yang bersifat terbatas waktu.²⁹

B. Kehadiran Penelitian

Sangat penting dan diperlukan secara optimal adalah kehadiran peneliti di lapangan sesuai dengan pendekatan yaitu pendekatan kualitatif. Dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data kunci instrument salah satu merupakan peneliti.³⁰

Pengumpulan data utama ialah penelitian kualitatif dalam peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Peneliti juga sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penafsiran data, dan pelaporan hasil data penelitiannya. Dalam hal ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna, memahami kenyataan dari suatu kejadian-kejadian dan sekaligus sebagai alat pengumpulan.

Kehadiran peneliti di dalam penelitian sangatlah penting, didalam penelitian ini peneliti akan bertindak sebagai perencana, pencarian dan pengolah data, penganalisaan data serta dengan penyaji data tentang Sengketa

²⁹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 22.

³⁰ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 112.

Akad Sewa-Menyewa Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Wonokerto Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti adalah di Desa Wonokerto Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Lokasi tersebut merupakan desa yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Maka dari itu penulis ingin mengetahui apakah masyarakat yang mayoritas beragama Islam mengerti tentang bagaimana praktik akad sewa menyewa ditinjau dari hukum islam.

D. Sumber Data

Kata dan tindakan adalah dokumen penelitian kualitatif dari perolehan sumber data utama dimana subjek sumber data adalah penelitian. Oleh karena itu sumber data di klarifikasikan yaitu:

1. Sumber data utama (primer)

Sebagai informasi yang dicari alat pengambilan data langsung pada subjek atau menggunakan alat pengukuran dengan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian adalah data primer atau data tangan pertama. Seperti hasil wawancara sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan.³¹

³¹ Umar, Husein, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 36.

Data priimer adalah data yang diperoleh peneliti dari objek lokasi peneliti yaitu Desa Wonokerto Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri tentang Sengketa Sewa Menyewa ada beberapa yang melaksanakan sewa menyewa akan tetapi peneliti akan mengambil data dua sampai tiga lahan perkarangan yang bersengketa. Data tersebut meliputi: wawancara dengan tokoh agama, kelompok pedagang, pelaku (yang menyewakan dan yang disewakan), perangkat desa serta data-data lainnya yang diperoleh melalui observasi di lokasi penelitian.

2. Sumber data tambahan (skunder)

Sumber data skunder atau data tangan kedua menurut Saifudin Azwar adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data skunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dan diolah pihak lain, yang biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data skunder dalam penelitian ini yaitu data penduduk yang diperoleh peneliti tentang sengketa akad sewa menyewa ditinjau dari hukum islam studi kasus di Desa Wonokerto Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dari buku-buku, karya tulis ilmiah, jurnal, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

E. Pengumpulan Data

Diperlukan sebuah prosedur pengumpulan data yang sedang diteliti dalam rangka untuk memperoleh data yang objektif dan akurat untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan. Maka dari itu ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Makna dalam suatu topic interview sehingga dapat dibangun ide dengan tanya jawab lisan dan untuk bertukar informasi lebih dengan secara langsung berupa pertemuan dua orang atau lebih suatu pengumpulan data adalah wawancara.³²

Dalam peneliti ini, metode interview dipergunakan untuk menggali data dari beberapa pemilik lahan yang ada di Desa Wonokerto Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

2. Observasi

Terhadap gejala yang akan diteliti sistematis pengamatan dan pencatatan adalah observasi. Dari pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan dengan secara langsung oleh peneliti bersamaan dengan objek yang akan diteliti dan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diteliti yaitu pengamatan secara tidak langsung.³³

³² Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

³³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 149.

Menurut Amirul Hadi dan Hariyono adalah sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi bersama objek yang diteliti disebut dengan observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Dengan observasi ini dapat diketahui gambaran yang utuh mengenai bagaimana praktik yang terjadi di akad sewa menyewa tersebut.³⁴

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview.”³⁵

Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuraiyah, “Teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat teori atau hukum-hukum yang diterima baik yang mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.”³⁶

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

³⁵ *Ibid*, 329.

³⁶ Nurul Zuraiyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 191.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak penelitian dimulai (dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian). Tekniknya adalah teknik deskripsi atau faktual. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyampaikan data.

Bentuk analisis data dalam penelitian ini melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data

Dalam analisis jenis ini adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis selama dilapangan. Dalam tahap ini setelah data dipilah dan disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberikan kemudahan dalam penampilan, penyajian serta untuk menarik kesimpulan sementara. Peneliti akan mengolah data yang terkait dengan Praktik Akad Sewa Menyewa Ditinjau Dalam Hukum Islam di Desa Wonokerto Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

2. Penyajian data

Tahapan ini adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dan sistematis sehingga menjadi lebih sederhana serta lebih mudah dipahami maknanya. Data tersebut kemudian dipilah dan disisihkan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori

yang jenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi serta untuk menentukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh pada waktu data direduksi. Jadi peneliti akan menyajikan data penelitian yang diperoleh tentang Praktik Akad Sewa Menyewa di Desa Wonokerto Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

3. Penarikan kesimpulan

Tahapan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang digunakan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dalam tahap untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Pada awalnya kesimpulan dibuat longgar dan terbuka kemudian mengikat menjadi lebih rinci dan mengkar pada pokok temuan. Kemudian kesimpulan tersebut di verivikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya. Dalam hal ini Peneliti akan menyimpulkan semua data penelitian tentang Praktik Akad Sewa Menyewa di Desa Wonokerto Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk penggunaan kriteria kredibilitas dengan ditentukan pengecekan keabsahan dan penelitian. Yang dimaksud dengan kredibilitas data untuk pembuktian apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan faktanya yang ada di dalam latar belakang penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Keikutsertaan perpanjangan peneliti

Seperti yang sudah di ungkap di atas, instrument itu sendiri adalah peneliti dalam penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data peneliti sangat menentukan untuk ikut serta, tidak dilakukan hanya dengan waktu singkat, akan tetapi diperlukan waktu panjang.³⁷

2. Kedalaman pengamatan dan kedalaman observasi.

3. Untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yaitu triangulasi.³⁸

³⁷ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

³⁸ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 175.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk dapat penelitian lakukan harus menggunakan taha-tahap peneliti yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Dari tahap ini penelitian menyusun sebuah proposal kegiatan, memfokuskan pada penelitian, dan memebrikan surat izin penelitian dan seminar proposal, melengkapi kelengkapan peneliti.

2. Tahapan lapangan

Pengumpulan data sambil berperan, memahami isi latar belakang penelitian, dan yang terakhir terjun dalam lapangan.³⁹

3. Tahap analisis data

Analisis data yaitu hasil dari wawancara dan catatan lapangan yang mudah dipahami sang pembaca serta dapat di informasikan kepada orang lain, dengan suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh.⁴⁰

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian, bimbingan hasil penelitian, dan perbaikan hasil bimbingan.⁴¹

³⁹ Ibid., 178.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 88.

⁴¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 178.